

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan menggambarkan tentang *Boekhandel Tan Khoen Swie* di Kediri pada Tahun 1915-1950an. *Boekhandel Tan Khoen Swie* adalah usaha penerbitan yang dilakukan oleh Tan Khoen Swie. Keberadaannya mewarnai sejarah penerbitan di Indonesia, peran dan usahanya dapat dikategorikan sebagai penerbitan buku yang besar. Bahkan di zaman keemasannya, *Boekhandel Tan Khoen Swie* dapat dikatakan sebagai lokomotif penerbit buku terbesar, teratur dan modern. Sampai saat ini buku-bukunya masih dianggap penting bagi sebagian masyarakat Indonesia, karena buku-buku terbitannya memaparkan dan mengandung nilai-nilai kultural yang dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain dalam segi sastra, religi, psikologi, sosiologi dan politik, yang kesemuanya saling berkaitan. Tan Khoen Swie berusaha mendidik pembaca dengan memberikan pengetahuan tentang fakta sejarah, ilmu bumi, juga memberikan informasi tentang kebudayaan bahkan masalah kebatinan dengan nasehat-nasehat tentang kearifan, kebajikan dan pengagungan.

Menilik perjalanannya, pada tahun 1915-1950an menjadi masa penuaian yang membuahkan hasil bagi Tan Khoen Swie. Usaha penerbitan miliknya ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, serta menjadi salah satu penerbitan yang produktif. Sehingga diantara sekian banyak karya yang diterbitkan *Boekhandel Tan Khoen Swie* yang dianggap monumental, mengalami cetak ulang berkali-kali. Tidak hanya dalam usaha penerbitannya saja, ia juga berhasil dalam memperluas usahanya termasuk memiliki usaha SPBU serta menjadi agen dan distributor alat-alat serta aksesoris kendaraan dari sepeda angin hingga mobil. Sepeninggal Tan Khoen Swie pada tahun 1953, kondisi tubuh penerbitan *Boekhandel Tan Khoen Swie* mengalami pasang surut, sehingga mendorong anak bungsunya untuk turut ambil bagian dan terjun dalam menggeluti bisnis percetakan milik ayahnya dan penerbitan yang dikelolanya bertahan sampai di tahun 1963.

Penulis mengkaji persoalan tersebut dengan seperangkat metode yang sudah lazim dalam ilmu sejarah, dengan berusaha menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau yang dilanjutkan dengan rekonstruksi yang imajinatif. Kajian ini menggunakan model diskriptis analitis dengan menggunakan tahapan kritik dan interpretasi sumber yang dilengkapi dengan wawancara serta berbagai buku dan media pers yang relevan dengan topik kajian.

Kata Kunci: boekhandel, penerbitan, nilai, kultural.